

Pengaruh Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024

Prasasti Bela Mafiroh

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Korespondensi penulis: prasastimafiroh@gmail.com

Bagus Setiawan

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract. *This research is based on problems in teaching and learning activities at MtsN 1 Blitar City. Using methods that are repeated repeatedly makes students quickly feel bored and fed up when studying. This can result in low student learning outcomes. The learning method that is often applied is using video and PPT methods without explaining first. Therefore, the researcher conducted research to explain the problem above. The aim was to find out the effect of the quiz team learning method on the learning outcomes of class VIII students at MTs Negeri 1 Blitar City for the 2023/2024 academic year in social studies subjects and to find out the learning outcomes for class VIII students at MTsN 1 City. Blitar for the 2023/2024 academic year in social studies subjects using the Quiz Team learning method. The approach used is quantitative research. This research design is Quasi Experimental. In this research the author uses data collection instruments, namely observation and learning outcomes tests. The final results of this research show that there is an influence on social studies learning outcomes with the experimental class average score being 87.5 and the control class average being only 73.875 by providing the quiz team learning method, where the KKM score is 75. This proves the application of the quiz team learning method influence on the learning outcomes of class VIII students at MTs Negeri 1 Blitar City.*

Keywords: *Team Quiz Method, Student Learning Results, Teaching and learning activities.*

Abstrak. Penelitian ini berlatar belakang pada permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di MtsN 1 Kota Blitar. Penggunaan metode yang dilakukan secara berulang-ulang membuat siswa cepat merasa bosan dan jenuh saat belajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang sering diterapkan adalah dengan menggunakan metode video dan PPT tanpa menjelaskan terlebih dahulu. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk menjabarkan tentang masalah diatas diperlukan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPS dan mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPS terhadap metode pembelajaran Quiz Team. Adapun pendekatan yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini bersifat Quasi Eksperimental, Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu dengan observasi dan tes hasil belajar. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan jika terdapat pengaruh Hasil belajar IPS dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 87,5 dan rata-rata kelas kontrol hanya 73,875 dengan pemberian metode pembelajaran quiz team, dimana nilai KKM 75. Hal tersebut membuktikan penerapan metode pembelajaran quiz team berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar.

Kata kunci: Metode Team Quiz, Hasil Belajar Siswa, Kegiatan Belajar Mengajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik yang mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Tujuan pendidikan pada hakikatnya ialah

mengusahakan suatu lingkungan dimana setiap anak didik diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai baik dengan kebutuhannya maupun dengan kebutuhan masyarakatnya. Pendidikan juga memberikan landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri telah membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa kita kedalam era persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, intensif, efektif, dan efisien dalam bidang pendidikan. Peran guru sangat menentukan, sebab guru yang membina peserta didik dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan metode pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran misalnya dengan menetapkan metode *quiz team*. Metode Quiz Team memiliki beberapa indikator penerapan metode pembelajaran Quiz Team antara lain; Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menyajikan materi pelajaran, guru memilih materi yang dapat disampaikan dalam tiga segmen untuk ketiga kelompok, guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi yang disampaikan dan memberi pertanyaan kepada setiap kelompok, guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya. Doronglah siswa untuk saling membantu, guru perintahkan siswa untuk membahas jawaban yang mereka dapatkan, guru bersama siswa menyimpulkan informasi yang menurutnya akurat tentang materi yang diajarkan. Indikator-indikator ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas quiz serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik. Dengan menerapkan model Quiz Team, guru dapat membantu peserta didik menjadi lebih terarah dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan ide sehingga hasil belajar akan meningkat, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya.

Metode belajar Quiz Team dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa karena melalui interaksi tim, diskusi, dan pemecahan masalah dalam format kompetitif, siswa dapat mengasah pemahaman mereka secara mendalam tentang materi pelajaran. Hasil belajar itu sendiri merupakan unsur penting pendidikan yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar, karena hasil belajar dapat membantu untuk merangsang siswa agar lebih giat belajar. Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan bagi semua orang, terutama bagi siswa, guru, orang tua, dan sekolah. Jadi hasil belajar merupakan segala aspek dalam mencapai suatu tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Homroul Fauhah and Brillian Rosy indikator hasil

belajar ada tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, diantaranya pengetahuan pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi, Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai dan ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kota Blitar masih tergolong rendah dan pasif karena rata-rata peserta didik beranggapan bahwa dalam mata pelajaran IPS dituntut harus menghafal dan mata pelajaran IPS mencakup banyak hal sehingga peserta didik harus mampu menguasai hal tersebut dan pembelajaran yang diterapkan memang kurang dukungan dan bimbingan dari guru untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Guru sering memberikan video menggunakan proyektor tanpa menerangkan materi sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru juga senantiasa tidak meminta pendapat atau masukan pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung serta hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode yang telah digunakan dipandang perlu untuk dikembangkan serta dimodifikasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih terarah. Salah satu model pembelajaran yang dipandang mampu untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu model Quiz Team. Dengan diterapkannya pembelajaran Quiz Team diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dan proses pembelajaran yang dialami siswa akan lebih bermakna dan pelajaran IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, untuk itu proses pembelajaran pendidikan sosial harus lebih terarah, kreatif, dan menyenangkan ketika menggunakan pembelajaran Quiz Team.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.**

KAJIAN TEORITIS

Metode Pembelajaran

Menurut Sudjana metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Menurut Usman Metode pembelajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, fungsinya adalah menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Oleh karena itu, metode

harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (setting) dimana pengajaran berlangsung. Penggunaan atau pemilihan suatu metode mengajar di sebabkan oleh adanya beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain: tujuan, karakteristik siswa, situasi, kondisi, kemampuan pribadi guru, sarana dan prasarana. metode pembelajaran adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya: ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, dan sebagainya.

Ciri-ciri Metode Pembelajaran yang Baik

- Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi,
- Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi,
- Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat,
- Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Macam- macam Metode Pembelajaran

a. Metode Cerita

Metode cerita adalah metode dalam proses belajar mengajar di mana seorang guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah murid yang pada umumnya bersifat pasif.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran di mana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.

c. Metode demokrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan kepada seluruh murid tentang cara melakukan sesuatu. Sedangkan yang dimaksud metode eksperimen adalah metode pengajaran di mana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

1. *Quiz Team*

Menurut Hermanto metode quiz team merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman di kompetensinya. Menurut Silberman quiz team yaitu guru memilih topik yang disajikan dalam tiga segmen kemudian siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Guru menjelaskan skenario pembelajaran dan menyajikan materi pelajaran, kemudian guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Selanjutnya Tim A memberikan kuis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segera menjawabnya. Kemudian Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis. *Quiz Team* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban, setelah selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Indikator Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team antara lain;

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menyajikan materi pelajaran,
- 2) Guru memilih materi yang dapat disampaikan dalam tiga segmen untuk ketiga kelompok,
- 3) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi yang disampaikan dan memberi pertanyaan kepada setiap kelompok,
- 4) Guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya. Doronglah siswa untuk saling membantu,
- 5) Guru perintahkan siswa untuk membahas jawaban yang mereka dapatkan,
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan informasi yang menurutnya akurat tentang materi yang diajarkan.

Indikator-indikator ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas quiz serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

2. Hasil Belajar

Menurut Sanjaya hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan). Menurut Sumadinata Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasa pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu.

3. Ranah Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental. Ranah kognitif merupakan ranah yanbekerja dalam bidang mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental bagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak. Seperti halnya berfikir, mengingat, dan memahami sesuatu. Menurut Noer Rahmah ranah kognitif yaitu kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Dari pengertian ranah kognitif beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah perkembangan suatu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan ranah kognitif di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dalam ranah kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah ia melakukan suatu pembelajaran.

Tabel 1 Adapun indikator hasil belajar siswa antara lain:

Tabel 1. Indikator Hasil Belajar Siswa

No.	Ranah	Indikator
1.	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan
	a. Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan
	b. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendefinisikan secara lisan
	c. Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberikan contoh
	d. Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan secara tepat
	e. Sintesis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguraikan
	f. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengklasifikasikan • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan • Dapat membuat prinsip umum • Dapat menilai berdasarkan kriteria

Hakikat IPS

Istilah ilmu pengetahuan sosial sebagaimana dirancang dalam draf kurikulum memang membingungkan untuk dicarikan definisinya karena dalam berbagai literature baik yang tulis oleh ahli dari luar maupun dalam negeri, kita hanya mempunyai istilah ilmu pengetahuan sosial yang merupakan terjemahan dari *sosial studies*. Sementara nama IPS dalam dunia pendidikan dasar di Negara kita muncul bersamaan dengan diberlakukannya kurikulum SD, SMP, dan SMU. IPS adalah fusi dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Pengertian fusi di sini berarti IPS merupakan suatu bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Artinya, bidang studi IPS tidak lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah tetapi semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu. Dalam keputusan kurikulum pendekatan terpadu tersebut dinamakan pendekatan “*broadfield*”. Dengan pendekatan tersebut, batas disiplin ilmu menjadi lebur, artinya terjadi sintesis antara beberapa disiplin ilmu.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Damera Sinaga menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa penelitian mulai dari kelas 8 MTs Negeri 1 Kota Blitar. Damera Sinaga memaparkan bahwa sampel merupakan Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan penetapan responden sebagai sampel acak sederhana. Pada teknik ini setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel pada penelitian. Teknik pengumpulan data yang dijadikan peneliti alat memperoleh data yaitu ada 2 teknik seperti observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Didapatkan data hasil pretest dan posttest yang dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ini adalah hasil analisis dari kedua data tersebut dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Post-test	Post-test
Jumlah Sampel	32	32
Jumlah Nilai	2.885	2.295
Rata-rata	87,5	73,875
Median	90	80
Modus	90	85
Standar Deviasi	7,931155389	8,775883376

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan perhitungan Tabel 2 di atas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata kelas VIII F sebagai kelas eksperimen adalah 87,5 kemudian nilai rata-rata kelas VIII E kelas kontrol adalah 73,875. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata nilai kelas

VIII F atau yang diterapkan metode pembelajaran Quiz Team lebih baik dibandingkan dengan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Hal ini terlihat dari perhitungan rata-rata kelas yaitu: Nilai rata-rata kelas VIII F = 87,5 > nilai rata-rata VIII E = 73,875. Jadi dihasilkan juga bahwa Nilai rata-rata kelas VIII = 87,5 > nilai rata-rata VIII E = 73,875.

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal posttest pada kedua kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan sedikit perbaikan yang dilakukan pada gaya bahasa instrumen. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0:

Adapun hasil output SPSS terlihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Validitas

no. soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,33688	0,241	Valid
2.	0,261097	0,241	Valid
3.	0,49451	0,241	Valid
4.	0,262155	0,241	Valid
5.	0,629505	0,241	Valid
6.	0,678734	0,241	Valid
7.	0,50565	0,241	Valid
8.	0,39065	0,241	Valid
9.	0,306492	0,241	Valid
10.	0,532731	0,241	Valid
11.	0,441128	0,241	Valid
12.	0,272756	0,241	Valid
13.	0,271468	0,241	Valid
14.	0,483367	0,241	Valid
15.	0,49518	0,241	Valid
16.	0,253488	0,241	Valid
17.	0,390033	0,241	Valid
18.	0,267614	0,241	Valid
19.	0,717973	0,241	Valid
20.	0,267388	0,241	Valid

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai r hitung soal nomor 1 adalah 0,33688, r hitung soal nomor 2 adalah 0,261097, dan r hitung soal nomor 3 adalah 0,49451, soal nomor 4 adalah 0,262155, soal nomor 5 adalah 0,629505, soal nomor 6 adalah 0,678734, soal nomor 7 adalah 0,50565, soal nomor 8 adalah 0,39065, soal

nomor 9 adalah 0,306492, soal nomor 10 adalah 0,532731, soal nomor 11 adalah 0,441128, soal nomor 12 adalah 0,272756, soal nomor 13 adalah 0,271468, soal nomor 14 adalah 0,483367, soal nomor 15 adalah 0,49518, soal nomor 16 adalah 0,253488, soal nomor 17 adalah 0,390033, soal nomor 18 adalah 0,267614, soal nomor 19 adalah 0,717973, soal nomor 20 adalah 0,267388. Semua item soal menghasilkan nilai rhitung lebih dari rtabel dengan $N = 64$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.241$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument test yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Instrumen test yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Perhitungan keajegan atau reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* dinyatakan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. hasil out put Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.659	20

Pada Tabel 4 di atas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,659 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 64$, diperoleh $r_{tabel} = 0,241$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,659 > 0,241$ berdasarkan syarat instrumen yang reliabel pada bab III maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa instrumen tes memenuhi asumsi valid dan reliabel. Sehingga instrumen tes layak digunakan peneliti untuk mengambil data.

c. Pengujian Prasyarat

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara kelas VIII E dan VIII F. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan nilai sebelum dilakukannya penelitian yakni dengan menggunakan nilai psttest. Apabila uji homogenitas ini sudah dilakukan maka dapat melakukan uji-t. Adapun hasil perhitungan dari uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS* yakni dinyatakan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Output Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.468	1	62	.230

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,230 yang berarti nilai signifikansi >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

2. Uji Normalitas

Tahap selanjutnya setelah mengetahui bahwa sampel yang digunakan homogen, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni tahap uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal ataukah tidak, jika data berdistribusi normal berarti data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Selain itu uji normalitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis statistik parametrik (analisis *t-test*). Uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 6. Hasil Output Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Belajar	1	.147	32	.078	.944	32	.099
	2	.145	32	.083	.954	32	.188
	3	.149	32	.070	.962	32	.306
	4	.143	32	.095	.964	32	.354

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 6 uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran Quiz Team (VIII F) sebesar 0,070 dan 0,095 dan nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (VIII E) sebesar 0,78 dan 0,083.

Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran Quiz Team sebesar 0,070 dan 0,095 yang berarti $>0,05$ dan nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 0,78 dan 0,083 yang berarti $>0,05$. Ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah mengetahui bahwa data dalam penelitian ini homogen dan normal, maka peneliti dapat melanjutkan ke analisis uji *t-test*. Karena sudah memenuhi uji prasyarat dari uji *t-test*. Data yang akan dianalisis dengan uji *t-test* diperoleh dari data nilai hasil belajar IPS pada kelas *Quiz Team* dan kelas kontrol. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran yang dilakukan mempunyai perbedaan atau tidak dan juga untuk mengetahui manakah model pembelajaran yang lebih baik dari ketiga model pembelajaran yang digunakan. Pada uji *t-test* ini menggunakan nilai hasil *post test* siswa. Pada uji *t-test* ini dilakukan dengan perhitungan manual dan perhitungan *SPSS 16.0*.

3. Uji-Test

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis untuk kenormalan distribusi dan kehomogenitasan varian terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*, data yang digunakan untuk uji *t-test* ini yaitu nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah memenuhi kehomogenitasan dan kenormalitasan. Uji *t-test* dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00*.

Tabel 7. Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-1.18750E1	5.35061	.94586	-13.80410	-9.94590	-12.555	31	.000

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data pretes dan posttest penerapan metode pembelajaran quiz team pada kelas eksperimen.

Di bawah ini merupakan hasil output *SPSS 16.00* uji *t-test* kelas VIII F sebagai kelas kontrol ditunjukkan pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Kontrol

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-1.70312E1	7.38999	1.30638	-19.69562	-14.36688	-13.037	31	.000

Pada tabel 8 diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data pretest dan posttest penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Berdasarkan tabel 3.5 dan 3.6 di atas, telah diketahui hasil analisis dengan menggunakan analisis Paired Sampel Test, adapun inteprestasi pencapaian yakni:

- Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dibawah ini syarat pengambilan keputusan:

- nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikansi dan adanya pengaruh terhadap metode pembelajaran Quiz Team terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
- nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi dan tidak adanya pengaruh terhadap metode pembelajaran Quiz Team terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Pembahasan

a. Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar tahun Ajaran 2023/ 2024

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024” penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 1 Kota Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tingkat hasil belajar IPS hampir sama. Untuk mengetahui hasil belajar yang sama, peneliti terlebih dahulu menguji homogenitas kelas yang akan digunakan sebagai penelitian terlebih dahulu. Sampel yang akan diuji homogenitasnya berjumlah 64 siswa yaitu, kelas VIII E sebagai kelas kontrol dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan diperoleh

bahwa $\text{sig}.0,823 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa kedua kelas tersebut homogen artinya siswa-siswa pada kelas VIII E memiliki kemampuan yang sama. Sehingga kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data di bab IV, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen (sebagai uji prasyarat). Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t- test hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dan adanya pengaruh terhadap metode pembelajaran Quiz Team terhadap kemampuan kognitif IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dengan hasil t-test pretest dan post test kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi (2- tailed) $< 0,05$ sehingga H_a dalam penelitian ini diterima. Sedangkan jika dikaitkan dengan teori yang ada, hasil diatas menunjukkan adanya pengaruh terhadap metode pembelajaran Quiz Team terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang dikemukakan Kusumawardani bahwa pembelajaran dengan strategi Team Quiz memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi perdagangan internasional di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar.

Peningkatan ini terjadi karena strategi pembelajaran Team Quiz dapat memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengeksplor pengetahuannya dengan cara belajar yang menyenangkan tanpa memberikan kesan tegang dan takut. Pada pembelajaran strategi Team Quiz siswa lebih antusias pada proses pembelajaran karena pada pembelajaran Team Quiz ini siswa terpacu oleh adanya Quiz yang saling berebutan untuk mendapatkan skor akhir yang banyak yang nantinya dijadikan pedoman sebagai nilai dari hasil belajar. Lestari juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi Team Quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran sudut kelas IV SDN 20 Pontianak Selatan.

Diperkuat Usman Metode pembelajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, fungsinya adalah menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Oleh karena itu, metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (setting) dimana pengajaran berlangsung. Penggunaan atau pemilihan suatu metode mengajar di sebabkan oleh adanya beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain: tujuan, karakteristik siswa, situasi, kondisi, kemampuan pribadi guru, sarana dan prasarana.

Diperkuat Silberman (quiz team yaitu guru memilih topik yang disajikan dalam tiga segmen kemudian siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Guru menjelaskan skenario pembelajaran dan menyajikan materi pelajaran, kemudian guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Selanjutnya Tim A memberikan kuis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segera menjawabnya. Kemudian Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis. 60 Diperkuat Sanjaya hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Hal ini sesuai dengan pembelajaran quiz team yang diharapkan bisa meningkatkan kemungkinan suatu kelompok akan menghasilkan suatu hasil yang positif. Teknik kelompok dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang lebih terarah. Berdasarkan pembahasan diatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran kelompok. Salah satu pembelajaran kelompok tersebut yaitu menggunakan pembelajaran quiz team yang terbukti dari hasil penelitian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar tahun ajaran 2023/2024

b. Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/ 2024

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak metode pembelajaran quiz team terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024. Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh 116 atau tidak metode pembelajaran quiz team terhadap kemampuan

kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024.

Pengaruh metode pembelajaran quiz team terhadap kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar tahun ajaran 2023/2024 dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran quiz team adalah 87,5 kemudian rata-rata nilai VIII sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 76,875. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas VIII F atau yang diterapkan metode pembelajaran Quiz Team lebih baik dibandingkan dengan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat diamati selama proses pembelajaran dimana siswa lebih aktif dan antusias selama penerapan pembelajaran berlangsung. Peneliti berkesempatan tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini pada kelas eksperimen peneliti menerapkan strategi pembelajaran quiz team pada tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan tanggal 04 Februari 2024. Dengan diperolehnya besar pengaruh yang tinggi, metode pembelajaran quiz team terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Sedangkan dikaitkan dengan teori yang ada, hasil diatas menunjukkan besar pengaruh metode pembelajaran quiz team terhadap 117 hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar tahun ajaran 2023/2024 yang dikemukakan oleh Hermanto metode quiz team merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman di kompetensinya. 62 Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode team quiz diikuti oleh seluruh siswa dengan dibawakan oleh wali kelas, sebagaimana telah di rancang atau dipersiapkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran.

Materi IPS yang dibawakan oleh wali kelas adalah materi tentang perdagangan internasional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Wali kelas membawakan materi perdagangan internasioanal dengan mengacu pada pengembanga kemandirian agar siswa mampu meengingat dan memahami materi dengan baik. Tingginya pengaruh metode pembelajaran team quiz terhadap peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya keseriusan siswa dalam menerima pembelajaran. Suasana belajar yang aktif dapat menghilangkan kebosanan ketika mengikuti pembelajaran karena siswa

terlibat penuh sehingga muncul kreativitas diri pada setiap siswa dan menambah sikap fokus siswa sebagai subjek belajar. Dari semua peningkatan yang ditunjukkan, siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2023/2024”, maka penulis bisa memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS materi Perdagangan Internasional menggunakan metode pembelajaran quiz team memberikan hasil yang baik, hal itu diketahui dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 87,5 dan rata-rata kelas kontrol hanya 73,875 dengan pemberian metode pembelajaran quiz team, dimana nilai KKM 75. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Quiz Team terhadap siswa dengan melihat hasil dari uji SPSS diatas
2. Metode pembelajaran quiz team terhadap kemampuan kognitif Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung > ttabel maka H_a diterima. Berdasarkan perhitungan ttest hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dan adanya pengaruh terhadap metode pembelajaran Quiz Team terhadap kemampuan kognitif IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dengan hasil t-test pretest dan post test kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 sehingga H_a dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Quiz Team terhadap kemampuan kognitif dengan melihat hasil dari uji SPSS diatas.

DAFTAR REFERENSI

- Anggara, R. T. P. (2021). Penerapan model pembelajaran Active Learning Type Quiz Team dapat menuntaskan hasil belajar mata diklat di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2), 2.
- Kurniawan, G. F. (2022). JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) hakikat ilmu pengetahuan sosial: Strategi memahami dan perbaikan kesalahan konsep oleh. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), 64–78.
- Kurniawati, P. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model Two Stay Two Stray di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bekasi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(2), 1–7.

- Pradita, Y. Y. (2020). Pengaruh metode pembelajaran Quizy Team terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Dempel 2. *Education and Learning of...*, 1(1), 12–13. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/172>
- Purnami, A. A. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*, 4(2), 138.
- Quiz, T. (2017). Metode pembelajaran Team Quiz pada materi zakat di SMP Negeri 16 Medan.
- Ramayulis. (2010). Berbagai metode mengajar bagi guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 2.
- Setiawan, H. (2022). Metode demokrasi dalam pembelajaran pendidikan. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 12(2), 34–42. <http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id>
- Sri Parnayathi, I. G. A. (2020). Penggunaan metode pembelajaran Team Quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 474.
- Tamrin, F. M. (2019). Instrumen assessmen ranah kognitif. *Al Lqo'*, 04(01), 121–139.
- Widhiatmoko, I., & Khafid, M. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa kompetensi dasar persamaan akuntansi melalui pendekatan pendidikan karakter menggunakan metode Group Investion. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 9(2), 121–129.
- Winata, K. N., & Murdiono, M. (2020). Pengaruh metode pembelajaran Team Quiz dengan media Rolet terhadap pemahaman hak dan kewajiban asasi manusia dalam.... *E-Civics*, 9. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/17267>
- Yasmin, N. S., & Eliza, D. (2021). Penerapan metode bercerita untuk mengoptimalkan kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9547–9553.
- Yulinda, F. R. (2022). Peran metode mengajar dalam pembelajaran IPS roles of teaching methods in social studies learning. *Social Studies*. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/download/4140>